

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
JL. BINJAI KM 10 MEDAN

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 22 Januari 2020  
Direktur Polbangtan Medan,  
  
Ir Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 196607081996022002



Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 22 Januari 2020

Direktur Polbangtan Medan,

The image shows a circular official stamp of Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. The stamp contains the text 'POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN' and 'BADAN PENYELIDIAN DAN PENGENDALIAN MUTU'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ir Yuliana Kansrini, M.Si

NIP. 196607081996022002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.218.320.654,00 atau mencapai 129,66% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp939.600.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp42.493.890.156,00 atau mencapai 86,48% dari alokasi anggaran sebesar Rp49.135.434.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp224.851.666.576,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp245.438.628,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp224.600.584.437,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.643.511,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp28.963.905,00 dan Rp224.822.702.671,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp993.851.150,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp36.441.591.037,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-35.447.739.887,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp474.696.000,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-34.973.043.887,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp-304.277.150,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-34.973.043.887,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi

Antar Entitas sebesar Rp260.100.023.708,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp224.822.702.671,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	939.600.000,00	1.218.320.654,00	129,66	68.918.076,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>939.600.000,00</b>	<b>1.218.320.654,00</b>	<b>129,66</b>	<b>68.918.076,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	5.429.728.000,00	5.427.422.078,00	99,96	4.920.281.393,00
Belanja Barang	B.4.	30.211.064.000,00	24.786.714.078,00	82,05	34.995.168.667,00
Belanja Modal	B.5.	13.494.642.000,00	12.279.754.000,00	91,00	6.487.546.900,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>49.135.434.000,00</b>	<b>42.493.890.156,00</b>	<b>86,48</b>	<b>46.402.996.960,00</b>

## II. NERACA

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	25.530.496,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	224.696.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	127.652,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	1.123.480,00	0,00
Persediaan	C.1.5.	-6.039.000,00	-6.354.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>245.438.628,00</b>	<b>-6.354.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	193.384.280.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	24.347.834.399,00	1.999.787.900,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	36.614.690.810,00	3.681.305.905,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.724.063.400,00	719.185.700,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	550.232.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-34.020.516.172,00	-6.691.251.507,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>224.600.584.437,00</b>	<b>-290.972.002,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	87.861.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-82.217.489,00	-1.026.093,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>5.643.511,00</b>	<b>-1.026.093,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>224.851.666.576,00</b>	<b>-298.352.095,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	28.963.905,00	5.925.055,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>28.963.905,00</b>	<b>5.925.055,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>28.963.905,00</b>	<b>5.925.055,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	224.822.702.671,00	-304.277.150,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>224.822.702.671,00</b>	<b>-304.277.150,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>224.851.666.576,00</b>	<b>-298.352.095,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	993.851.150,00	21.576.822,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>993.851.150,00</b>	<b>21.576.822,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	5.427.422.078,00	4.920.281.393,00
Beban Persediaan	D.3.	35.475.049,00	6.354.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	15.210.617.777,00	12.048.205.526,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.375.960.359,00	1.205.759.348,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7.067.567.787,00	5.451.933.848,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	1.096.500.000,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	150.000.000,00	16.415.070.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	6.079.299.119,00	6.672.018.331,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-1.251.132,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>36.441.591.037,00</b>	<b>46.719.622.446,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-35.447.739.887,00</b>	<b>-46.698.045.624,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	474.696.000,00	36.904.854,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>474.696.000,00</b>	<b>36.904.854,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-34.973.043.887,00</b>	<b>-46.661.140.770,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	-304.277.150,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-34.973.043.887,00	-46.661.140.770,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	22.784.736,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0,00	22.784.736,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	260.100.023.708,00	46.334.078.884,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	224.822.702.671,00	-304.277.150,00

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Medan**  
**Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan** adalah perguruan tinggi yang bertransformasi dari **Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan** pada tanggal 25 Juni 2018. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang selanjutnya disebut Polbangtan Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Polbangtan Medan dibawah langsung oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).

Polbangtan Medan memfasilitasi proses pendidikan melalui pembelajaran berbasis **Teaching Factory (TEFA)** sesuai dengan Permentan nomor **75/Permentan/SM.220/I/08/2016** tentang Pedoman Penerapan Teaching Factory / Teaching Farm pada pendidikan vokasi pertanian di lingkup Kementerian Pertanian.

**Visi** :  
Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani 2028.

**Misi :**

- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.
- Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.
- Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian.
- Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan
- Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data,

pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam

penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
  - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a) Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b) Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.600.000,00	3.600.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	936.000.000,00	936.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>939.600.000,00</b>	<b>939.600.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.517.443.000,00	5.429.728.000,00
Belanja Barang Operasional	7.158.091.000,00	7.726.373.000,00
Belanja Barang Non Operasional	27.192.421.000,00	9.500.156.000,00
Belanja Barang Persediaan	36.426.000,00	36.000.000,00
Belanja Jasa	2.477.526.000,00	1.133.105.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.500.138.000,00	1.444.056.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.039.357.000,00	9.063.874.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	8.332.500.000,00	150.000.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	47.328.600.000,00	1.157.500.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.343.200.000,00	2.302.618.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.832.800.000,00	10.942.024.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	100.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	150.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>112.758.502.000,00</b>	<b>49.135.434.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.218.320.654,00 atau mencapai 129,66% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp939.600.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	250.000.000,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.600.000,00	32.120.654,00	892,24
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	936.000.000,00	936.200.000,00	100,02
<b>Jumlah</b>	<b>939.600.000,00</b>	<b>1.218.320.654,00</b>	<b>129,66</b>

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.667,78% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	250.000.000,00	47.155.389,00	430,16
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	32.120.654,00	21.391.822,00	50,15
Pendapatan Lain-lain	0,00	370.865,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	936.200.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.218.320.654,00</b>	<b>68.918.076,00</b>	<b>1.667,78</b>

**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp42.493.890.156,00 atau 86,48% dari anggaran belanja sebesar Rp49.135.434.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.429.728.000,00	5.427.428.546,00	99,96

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Barang	30.211.064.000,00	24.789.257.078,00	82,05
Belanja Modal	13.494.642.000,00	12.295.849.000,00	91,12
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>49.135.434.000,00</b>	<b>42.512.534.624,00</b>	<b>86,52</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-18.644.468,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>49.135.434.000,00</b>	<b>42.493.890.156,00</b>	<b>86,48</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -8,42% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Dikarenakan pada tahun 2018 pagu anggaran sebesar 51.741.857.000 dan dikarenakan adanya belanja yang diserahkan kepada masyarakat sedangkan pada Tahun 2019 Pagu anggaran hanya Rp. 49.135.434.000,-

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	5.427.422.078,00	4.920.281.393,00	10,31
Belanja Barang	24.786.714.078,00	34.995.168.667,00	-29,17
Belanja Modal	12.279.754.000,00	6.487.546.900,00	89,28
<b>Total Belanja</b>	<b>42.493.890.156,00</b>	<b>46.402.996.960,00</b>	<b>-8,42</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.427.422.078,00 dan Rp4.920.281.393,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,31% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan realisasi belanja pegawai dikarenakan adanya penempatan pegawai CPNS sebanyak 10 orang

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.427.428.546,00	4.921.022.251,00	10,29
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.427.428.546,00</b>	<b>4.921.022.251,00</b>	<b>10,29</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-6.468,00</b>	<b>-740.858,00</b>	<b>-99,13</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.427.422.078,00</b>	<b>4.920.281.393,00</b>	<b>10,31</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.786.714.078,00 dan Rp34.995.168.667,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -29,17% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja mengalami penurunan dikarenakan pada TA 2018 adanya belanja yang diserahkan kepada masyarakat sebesar 21.537.970.000, sedangkan pada tahun 2019 belanja yang diserahkan pada masyarakat hanya sebesar Rp. 2.000.000.000

#### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	6.953.776.738,00	5.187.634.860,00	34,05
Belanja Barang Non Operasional	7.234.421.340,00	5.980.690.351,00	20,96
Belanja Barang Persediaan	35.790.049,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	883.240.805,00	754.080.260,00	17,13
Belanja Pemeliharaan	1.367.960.359,00	1.205.759.348,00	13,45
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.067.567.787,00	5.451.933.848,00	29,63
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	150.000.000,00	16.415.070.000,00	-99,09
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.096.500.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>24.789.257.078,00</b>	<b>34.995.168.667,00</b>	<b>-29,16</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-2.543.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24.786.714.078,00</b>	<b>34.995.168.667,00</b>	<b>-29,17</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.279.754.000,00 dan Rp6.487.546.900,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang

memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 89,28% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan dikarenakan adanya pembangunan gedung dan renovasi gedung untuk mendukung TEFA sebagai pendidikan vokasi

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.192.205.000,00	2.119.662.900,00	3,42
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9.854.277.000,00	3.645.121.000,00	170,34
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	99.560.000,00	722.763.000,00	-86,23
Belanja Modal Lainnya	149.807.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>12.295.849.000,00</b>	<b>6.487.546.900,00</b>	<b>89,53</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-16.095.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.279.754.000,00</b>	<b>6.487.546.900,00</b>	<b>89,28</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.176.110.000,00 dan Rp2.119.662.900,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,66% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal mengalami kenaikan dikarenakan ada belanja modal untuk asrama dan bengkel latihan

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.192.205.000,00	2.119.662.900,00	3,42
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.192.205.000,00</b>	<b>2.119.662.900,00</b>	<b>3,42</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>-16.095.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.176.110.000,00</b>	<b>2.119.662.900,00</b>	<b>2,66</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.854.277.000,00 dan Rp3.645.121.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019

mengalami kenaikan sebesar 170,34% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan adanya pembuatan asrama baru serta adanya dana PNBPN untuk pembuatan asrama pria

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9.854.277.000,00	3.645.121.000,00	170,34
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.854.277.000,00</b>	<b>3.645.121.000,00</b>	<b>170,34</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.854.277.000,00</b>	<b>3.645.121.000,00</b>	<b>170,34</b>

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp99.560.000,00 dan Rp722.763.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -86,23% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan mengalami penurunan dikarenakan pagu anggaran JIJ hanya Rp. 100.000.000 untuk pembuatan saluran lalu lintas air

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	99.560.000,00	722.763.000,00	-86,23
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>99.560.000,00</b>	<b>722.763.000,00</b>	<b>-86,23</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>99.560.000,00</b>	<b>722.763.000,00</b>	<b>-86,23</b>

### B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp149.807.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja lainnya mengalami kenaikan dikarenakan pada TA 2018 tidak di anggarkan

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	149.807.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>149.807.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>149.807.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1. ASET LANCAR

##### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp25.530.496,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	25.530.496,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>25.530.496,00</b>	<b>0,00</b>

##### C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp224.696.000,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:



Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	224.696.000,00	0.5%	1.123.480,00
<b>Jumlah</b>	<b>224.696.000,00</b>		<b>1.123.480,00</b>

**C.1.5. Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-6.039.000,00 dan Rp-6.354.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	-5.996.500,00	-6.311.500,00
Bahan Baku	-42.500,00	-42.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>-6.039.000,00</b>	<b>-6.354.000,00</b>

**C.2. ASET TETAP**

**C.2.1. Tanah**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp193.384.280.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	193.384.280.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>193.384.280.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Mutasi penambahan aset tetap Tanahnya berasal dari Transfer Masuk dikarenakan adanya perubahan (likuidasi) dari STPP Menjadi Polbangtan Medan Senilai Rp. 193.384.280.000,-

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.347.834.399,00 dan Rp1.999.787.900,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>1.999.787.900,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.821.871.000,00
Transfer Masuk	20.524.696.499,00
Pengembangan Nilai Aset	40.000.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-38.521.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>24.347.834.399,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-20.497.786.443,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>3.850.047.956,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin berasal dari
  - a. Transfer masuk yaitu dari perubahan/likuidasi dai STPP menjadi Polbangtan senilai Rp. 20.524.696.499
  - b. Pembelian alat mesin senilai Rp. 1821.871.000,- antara lain:

No	Nama Barang	Jumlah unit	Jumlah Rupiah
1	Mesin Bor Tanah	5	Rp. 16.500.000
2	Alat Angkutan Darat bermotor lainnya	2	Rp. 137.700.000
3	Bor	1	Rp.3.900.000
4	Mesin Pompa Air PMK	5	Rp. 14.300.000
5	Alat Panen Lainnya	1	RP.4.100.000
6	Alat Pencacah Daun	3	Rp. 61.750.000
7	Lemari Besi/ metal	15	Rp.48.825.000
8	Lemari Kayu	50	Rp. 136.200.000
9	Rak Besi	10	Rp. 19.800.000
10	Filling cabinet Besi	50	Rp.121.875.000
11	CCTV Camera control Television System	2	Rp.57.375.000

No	Nama Barang	Jumlah unit	Jumlah Rupiah
12	LCD Projector/infocus	7	Rp.93.195.000
14	Alat Penghancur Plastik	1	Rp.15.600.000
16	Alat Kantor Lainnya	33	Rp.251.368.100
17	Tempat Tidor Besi	138	Rp.287.730.000
18	Meja makan Besi	25	Rp.174.550.000
19	Mesin Pemotong Rumput	6	Rp.26.050.000
20	Alat Rumah tangga Lainnya	1	Rp.60.500.000
21	Lampu Bilitz kamera	2	Rp.3.600.000
23	Mesin Pres	2	Rp.13.450.000
24	Kamera Digital	6	Rp. 50.862.900
25	Note Book	10	Rp.121.990.000
26	Printer (peralatan personal komputer)	2	Rp.9.650.000
27	Scenner (Peralatan Personal Komputer)	10	Rp.91.003.000
	Jumlah		Rp.1.821.871.000

- c. Pengembangan nilai asset sebesar Rp. 40.000.000 antara lain  
 Pengembangan Mini bus Rp40.000.000

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp36.614.690.810,00 dan Rp3.681.305.905,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>3.681.305.905,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	23.136.447.905,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	7.493.514.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	468.441.000,00
Pengembangan Nilai Aset	431.522.000,00
Pengembangan Melalui KDP	1.452.800.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-49.340.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>36.614.690.810,00</b>

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-11.573.420.943,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>25.041.269.867,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Transfer Masuk dari Likuidasi/perubahan STPP menjadi Polbangtan Medan senilai Rp. 23.136.447.905
2. Mutasi penambahan berasal dari
  - I. Penyelesaian gedung dan bangunan dengan KDP antara lain :
    - a. Pembangunan asrama 188 M2 Rp722.400.800
    - b. Pembangunan asrama 1538 M2 Rp6.118.729.000
    - c. Pembuatan BPP model 200M2 Rp652.385.000
  - II. Rehab Gedung dan Bangunan Pengembangan asset melalui KDP dan langsung
    - a. Rehab Bengkel Rp198.185.000
    - b. Rehab Gapura Rp133.450.000
    - c. Rehab tempat jemuran Rp.99.887.000
    - d. Rehab asrama Raflesia menjadi bertingkat Rp. 1.452.800.000
  - III. Penyelesaian Gedung dan Bangunan Secara Langsung
    - a. Pembuatan Gazebo dan plak nama led Rp. 119.400.000
    - b. Pembuatan gudang penyimpanan benih padi Rp.149.700.000
    - c. Pembuatan gudang penyimpanan bawang merah Rp. 49.600.000
    - d. Pembuatan gudang penyimpanan alat pertanian Rp. 149.741.000
2. Mutasi pengurangan dikarenakan adanya perubahan dari Rumah Dinas menjadi Asrama senilai Rp. -49.340.000,-

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.724.063.400,00 dan Rp719.185.700,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>719.185.700,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	186.990.000,00
Transfer Masuk	2.734.422.700,00
Pengembangan Nilai Aset	99.560.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	

Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-16.095.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>3.724.063.400,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-29.223.688,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>3.694.839.712,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan jalan. Irigasi dan jaringan
  - a. Berasal dari Perubahan/likuidasi dari STPP menjadi Polbangtan MedansenilaiRp. 2.734.422.700,-
  - b. Pembelian (Pengadaan jaringan listrik) senilai Rp. 186.990.000,-
  - c. Pengembangan nilai asset parit/ saluran lalu lintas air Rp. 99.560.000,-
2. Mutasi pengurangan dikarenakan adanya pengembalian Belanja Jaringan Listrik (kelebihan bayar) sebesar Rp. 16.095.000,-

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp550.232.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	149.807.000,00
Transfer Masuk	400.425.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>550.232.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-55.326.750,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>494.905.250,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Pembelian alat Drum Band 1 set Rp. 149.807.000
2. Transfer Masuk berasal dari perubahan/likuidasi STPP menjadi PolbangtansenilaiRp. 400.425.000,-

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-34.020.516.172,00 dan Rp-6.691.251.507,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	24.347.834.399,00	-20.497.786.443,00	3.850.047.956,00
2.	Gedung dan Bangunan	36.614.690.810,00	-11.573.420.943,00	25.041.269.867,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.724.063.400,00	-29.223.688,00	3.694.839.712,00
4.	Aset Tetap Lainnya	550.232.000,00	-55.326.750,00	494.905.250,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>65.236.820.609,00</b>	<b>-34.020.516.172,00</b>	<b>31.216.304.437,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp87.861.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	87.861.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>87.861.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-82.217.489,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>5.643.511,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Jelaskan mutasi penambahan Mutasi tambah aset lainnya berasal dari Likuidasi STPP Medan menjadi Polbangtan Medan

#### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-82.217.489,00 dan Rp-1.026.093,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	87.861.000,00	-82.217.489,00	5.643.511,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>87.861.000,00</b>	<b>-82.217.489,00</b>	<b>5.643.511,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 23.038.850 dan Rp5.925.055,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	23.038.850	5.925.055,00
<b>Jumlah</b>	<b>23.038.850</b>	<b>5.925.055,00</b>

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp224.822.702.671,00 dan Rp-304.277.150,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp993.851.150,00 dan Rp21.576.822,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0,00	185.000,00	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	25.530.496,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	936.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.800.000,00	1.950.000,00	146,15
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	10.450.000,00	6.349.000,00	64,59
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16.870.654,00	13.092.822,00	28,85
<b>Jumlah</b>	<b>993.851.150,00</b>	<b>21.576.822,00</b>	<b>4.506,11</b>

Data PNBPN tahun 2019 didapat dari antara lain

1. Penjualan hasil pertanian, sewa gedung, dari dana kerjasama dana hibah dari Bekayang, dan Pendapatan Pendidikan lainnya (hasil praktek mahasiswa)
2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Sebesar Rp. 25. 530. 496,- berasal dari Kekuurangan Denda keterlambatan pada pengadaan ayam dan pakan Program bekerja TA 2019.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.427.422.078,00 dan Rp4.920.281.393,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.905.179.320,00	3.486.055.580,00	12,02
Beban Pembulatan Gaji PNS	52.124,00	54.040,00	-3,55
Beban Tunj. Anak PNS	81.262.324,00	76.794.469,00	5,82
Beban Tunj. Beras PNS	198.720.480,00	191.550.900,00	3,74
Beban Tunj. Fungsional PNS	237.810.000,00	212.545.000,00	11,89
Beban Tunj. PPh PNS	9.995.440,00	9.000.390,00	11,06
Beban Tunj. Struktural PNS	63.000.000,00	115.140.000,00	-45,28
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	292.011.390,00	277.263.014,00	5,32
Beban Tunjangan Umum PNS	126.580.000,00	99.065.000,00	27,77
Beban Uang Makan PNS	512.811.000,00	452.813.000,00	13,25
<b>Jumlah</b>	<b>5.427.422.078,00</b>	<b>4.920.281.393,00</b>	<b>10,31</b>

Realisasi pada 31 Desember 2019 pada Beban Gaji senilai Rp.5.427.422.078, sedangkan pada tahun 2018 Rp.4.920.281.393 dikarenakan adanya penambahan pegawai CPNS dari Pusat sebanyak 10 Orang.

**D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35.475.049,00 dan Rp6.354.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	0,00	42.500,00	-100,00
Beban Persediaan konsumsi	35.475.049,00	6.311.500,00	462,07
<b>Jumlah</b>	<b>35.475.049,00</b>	<b>6.354.000,00</b>	<b>458,31</b>

Beban persediaan konsumsi pada 31 Desember 2019 Rp. 35.475.049, berasal dari atk keperluan kantor sehari-hari,

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.210.617.777,00 dan Rp12.048.205.526,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	143.344.000,00	119.875.000,00	19,58
Beban Bahan	2.844.821.245,00	2.755.654.197,00	3,24
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.271.003.875,00	2.527.625.154,00	29,41
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	165.750.000,00	139.433.850,00	18,87
Beban Honor Output Kegiatan	1.117.228.220,00	697.411.000,00	60,20
Beban Jasa Profesi	466.176.500,00	432.180.000,00	7,87
Beban Keperluan Perkantoran	874.518.538,00	787.800.460,00	11,01
Beban Langganan Air	138.582.358,00	122.421.625,00	13,20
Beban Langganan Listrik	264.178.195,00	190.107.106,00	38,96
Beban Langganan Telepon	11.781.646,00	12.896.584,00	-8,65
Beban Pengadaan Bahan Makanan	5.911.181.700,00	4.260.400.550,00	38,75
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.151.500,00	0,00	0,00
Beban Sewa	900.000,00	2.400.000,00	-62,50
<b>Jumlah</b>	<b>15.210.617.777,00</b>	<b>12.048.205.526,00</b>	<b>26,25</b>

Beban barang dan jasa pada tahun 2019 mengalami kenaikan 3.162.412.251 dikarenakan adanya penambahan jumlah mahasiswa.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.375.960.359,00 dan Rp1.205.759.348,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	834.114.200,00	679.651.647,00	22,73
Beban Pemeliharaan Irigasi	29.000.000,00	29.060.000,00	-0,21
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	39.600.000,00	40.000.000,00	-1,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	473.246.159,00	457.047.701,00	3,54
<b>Jumlah</b>	<b>1.375.960.359,00</b>	<b>1.205.759.348,00</b>	<b>14,12</b>

Pemeliharaan di Polbangtan Medan secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp. 170.201.011 terdiri dari Pemeliharaan peralatan dan mesin dikarenakan penambahan dari pembelian peralatan dan mesin, pemeliharaan gedung dan bangunan.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.067.567.787,00 dan Rp5.451.933.848,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	5.108.273.187,00	4.547.342.877,00	12,34
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	378.713.000,00	140.216.277,00	170,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	82.714.000,00	144.561.534,00	-42,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.497.867.600,00	619.813.160,00	141,66
<b>Jumlah</b>	<b>7.067.567.787,00</b>	<b>5.451.933.848,00</b>	<b>29,63</b>

Beban Perjalanan dinas Polbangtan Medan TA. 2019 mengalami kenaikan dikarenakan bertambahnya kegiatan di Polbangtan Medan antara lain KOSTRATANI, LTT Penumbuhan Wirausaha Mudan Pertanian dan Kelompok Santri Tani Milenial.

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.246.500.000,00 dan Rp16.415.070.000,00. Beban Barang untuk

Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	16.415.070.000,00	-100,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	396.500.000,00	0,00	0,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	150.000.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	700.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.246.500.000,00</b>	<b>16.415.070.000,00</b>	<b>-92,41</b>

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada tahun 2019 mengalami penurunan (15.168.570.000) dikarenakan pada tahun tersebut hanya 50 Kelompok Santri Milenial yang menerima bantuan sedangkan pada tahun 2018 sejumlah 3595 RTM.

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.079.299.119,00 dan Rp6.672.018.331,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	37.451.750,00	3.575.000,00	947,60
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.434.898.829,00	3.060.962.628,00	12,22
Beban Penyusutan Irigasi	99.876.086,00	98.530.684,00	1,37
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00	623.168.000,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Jaringan	7.061.188,00	4.925.000,00	43,37
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.026.093,00	1.026.093,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.498.985.173,00	2.879.830.926,00	-13,22
<b>Jumlah</b>	<b>6.079.299.119,00</b>	<b>6.672.018.331,00</b>	<b>-8,88</b>

Beban penyusutan dan amortisasi Polbangtan Medan TA. 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.(592.719.212) terdiri dari penurunan pada penyusutan aset tetap lainnya.

#### D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-1.251.132,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	-127.652,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-1.123.480,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-1.251.132,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Adanya Beban penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2019 dikarenakan masih adanya denda keterlambatan pengadaan pakan dan ayam TA 2018 program Bekerja yang masih harus disetorkan kenegara.

#### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	32.547.000,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	474.696.000,00	4.172.100,00	11.277,87
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	185.754,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>474.696.000,00</b>	<b>36.904.854,00</b>	<b>1.186,27</b>

Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional pada Tahun 2019 Senilai Rp. 474.696.000 berasal dari penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga dikarenakan kelebihan pembayaran pada pengadaan ayam yang tidak sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak Program Bekerja TA 2018.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-304.277.150,00 dan Rp0,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-34.973.043.887,00 dan Rp-46.661.140.770,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp22.784.736,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp22.784.736,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp260.100.023.708,00 dan Rp46.334.078.884,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	42.493.890.156,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.218.320.654,00
Transfer Masuk	218.824.454.206,00
<b>Jumlah</b>	<b>260.100.023.708,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.218.320.654,00 sedangkan DKEL sebesar Rp42.493.890.156,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp218.824.454.206,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Tanah	018100700237636000KD	193.384.280.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	018100700237636000KD	20.524.696.499,00
3.	Gedung dan Bangunan	018100700237636000KD	23.136.447.905,00
4.	Jalan dan Jembatan	018100700237636000KD	881.758.000,00
5.	Irigasi	018100700237636000KD	1.655.664.700,00
6.	Jaringan	018100700237636000KD	197.000.000,00
7.	Aset Tetap Lainnya	018100700237636000KD	400.425.000,00
8.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100700237636000KD	-15.118.970.344,00
9.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	018100700237636000KD	-5.057.180.974,00
10.	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	018100700237636000KD	-881.758.000,00
11.	Akumulasi Penyusutan Irigasi	018100700237636000KD	-161.544.821,00
12.	Akumulasi Penyusutan Jaringan	018100700237636000KD	-17.237.500,00
13.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	018100700237636000KD	-14.300.000,00
14.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	018100700237636000KD	-80.165.303,00
15.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	018100700237636000KD	-24.660.956,00
<b>Jumlah</b>			<b>218.824.454.206,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp224.822.702.671,00 dan Rp-304.277.150,00.

#### F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

##### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Adanya pencatatan jurnal penyesuaian untuk Pembelian barang kursi metal merupakan barang ekstrakontabel dikarenakan harga dibawah nilai kapitalisasi peralatan mesin senilai Rp. 143.344.000,- sehingga harus dilakukan jurnal penyesuaian
2. Adanya pencatatan jurnal umum senilai Rp. 186.990.000 dikarenakan ada kesalahan akun belanja modal 533111 yang seharusnya 534131, koreksi akun tidak dapat dilakukan lagi dikarenakan tempo untuk revisi DIPA sudah habis, sehingga hanya dapat dilakukan pencatatan pada jurnal umum. Dan pada belanja modal tersebut ada pengembalian senilai Rp. 16.095.000, dikarenakan adanya uang jaminan langganan dan biaya administrasi untuk pekerjaan penambahan daya dan penyambungan yang tertuang di dalam rincian SPK penambahan daya, ditiadakan (sehubungan dengan HUT PLN pada saat itu biaya tersebut tidak dimasukkan dalam rincian item pekerjaan). Dengan adanya pengembalian belanja modal tersebut mengakibatkan adanya koreksi pengurangan nilai di SIMAK-BMN menjadi Rp. 170.895.000, dan di SAIBA juga dilakukan jurnal umum senilai Rp. 170.895.000,-
3. Adanya pencatatan jurnal penyesuaian untuk bangunan tower air Rp. 8.000.000, - dikarenakan kapitalisasi bangunan dibawah sepuluh juta
4. Adanya aset tanah POLBANGTAN Medan yang terletak didesa Laubakeri Kec. Kutalin Baru Kab. Deli Serdang yang dikuasai oleh pihak ketiga seluas 229. 612 M2 sudah disertifikatkan oleh PT. Estrafet pad tahun 2008 yang diperoleh dengan membeli dari masyarakat setempat. Tindak lanjut sampai saat ini yang sudah dilakukan oleh POLBANGTAN Medan menyurati BPN Kab. Deli Serdang dengan No. Surat 6052/PL.330/I.6/12/2019 tanggal 23 Desember 2019 yang berisi POLBANGTAN Medan mohon untuk mendapatkan informasi terkait dengan kejelasan status tanah tersebut.

##### F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Adanya penyelesaian ganti rugi oleh Pihak ke Tiga yaitu CV Ronal Putra Agung sebesar Rp. 474.696.000,- dikarenakan kelebihan pembayaran pada pengadaan ayam dan pakan Program Bekerja TA 208 dikarenakan tidak sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak , sehingga harus melakukan penyelesaian ganti rugi yang dbayarkan pihak ke 3 CV Ronal Putra agung secara bertahap , Tahap I sudah di bayarkan sebesar Rp. 250.000.000, pada tanggal 07 Nopember 2019



